

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Mulyadi (2016:3) Sistem, “Akuntansi adalah sebuah organisasi formulir, catatan dan laporan yang di koordinasikan sedemikian rupa agar mampu memberikan dan menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan dan digunakan oleh manajemen dalam pengelolaan jalannya usaha.”

Menurut Mulyadi (2017: 3), “Sistem akuntansi adalah organisasi, formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan dan memberikan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.”

Sedangkan Sistem Informasi Akuntansi menurut Azhar Susanto (2008:72), “Sistem Informasi Akuntansi dapat diartikan sebagai kumpulan (penggabungan) dari bagian sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain selaras untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan”.

Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem dari berbagai bentuk, laporan dan catatan yang dibuat untuk menyediakan informasi finansial yang dibutuhkan suatu perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) mencakup pengumpulan, penyimpanan, dan pemrosesan data keuangan dan akuntansi yang digunakan oleh pengguna internal untuk melaporkan informasi kepada investor, kreditur, dan otoritas pajak. SIA merupakan cara terkomputerisasi untuk melacak aktivitas akuntansi yang berkaitan dengan sumber daya Teknologi Informasi. SIA adalah kombinasi dari penerapan akuntansi yang dilakukan secara tradisional dan sumber daya teknologi informasi modern. Dengan cara ini, pemilik

perusahaan memiliki pandangan yang jelas tentang keuangan mereka melalui sistem. Administrator juga dapat memantau kinerja sistem yang sedang digunakan.

2.1.1.1 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Suatu perusahaan memerlukan sistem informasi akuntansi guna membantu jalannya bisnis, informasi yang berjalan harus memiliki tujuan yang baik bagi keberlangsungan perusahaan. Sistem informasi akuntansi berguna untuk menunjukkan kondisi suatu perusahaan saat ini, selain itu sistem informasi akuntansi yang berjalan dengan baik akan menghasilkan data yang akan digunakan pemangku kepentingan untuk menentukan rencana dan pengendalian terhadap perusahaan dimasa mendatang. Tujuan lain

Menurut Azhar Susanto (2008:8-11), tujuan sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

- Mendukung aktivitas perusahaan sehari-hari.
- Mendukung proses pengambilan keputusan.
- Membantu pengelolaan perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada pihak eksternal.
- Mengumpulkan dan memasukkan data transaksi ke dalam sistem informasi akuntansi.
- Mengolah data transaksi.
- Menyimpan data untuk tujuan di masa mendatang.
- Memberi pemakai atau pemberi keputusan (manajemen) informasi yang mereka perlukan.
- Mengontrol semua proses yang terjadi.

Sedangkan menurut Hall (2001) tujuan utama disusunnya sistem informasi akuntansi yakni

- mendukung fungsi *stewardship*. Seperti diketahui, dalam proses pengurusan operasional perusahaan pihak manajemen bertanggung jawab untuk mengatur dan mengelola sumber daya dengan benar. *Stewardship* sendiri adalah suatu keadaan dimana manajemen tidak mengingunkan kepentingan pribadi, namun lebih mengutamakan kepentingan perusahaan.
- Mendukung Proses Pengambilan Keputusan
Sistem informasi akuntansi dirancang untuk membuat laporan melalui serangkaian proses dari mulai pencatatan, identifikasi, pengolahan hingga penyajian dalam bentuk sebuah data keuangan. Data keuangan yang telah mencakup semua transaksi perusahaan akan digunakan oleh manajemen perusahaan sebagai landasan dalam membuat kebijakan dan keputusan dimasa mendatang.
- Mendukung Operasional Perusahaan
Sistem informasi akuntansi akan membentuk suatu informasi ekonomi perusahaan yang nantinya data tersebut akan sangat bermanfaat dan dibutuhkan oleh perusahaan untuk menyelesaikan tanggung jawabnya.

2.1.1.2 Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney (Mardi,2011:6) setidaknya ada 6 (enam) karakteristik yang membuat suatu sistem itu berguna bagi manajemen sebagai acuan pengambilan keputusan, yaitu :

- a. Relevan, Informasi yang disajikan harus sangat berarti sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan di masa mendatang tanpa menimbulkan kesalahan atau kerugian bagi perusahaan.

- b. Andal, informasi yang disajikan harus memiliki karakteristik yang andal agar dapat dijadikan faktor yang mempengaruhi keputusan yang nyata dalam pengambilan keputusan dalam perusahaan.
- c. Lengkap, informasi yang disajikan harus memuat informasi yang lengkap dan rinci dari segala aspek laporan.
- d. Tepat waktu, laporan harus bersifat paling baru dan tidak boleh bersifat lama, hal ini akan mempengaruhi kinerja perusahaan dalam jangka waktu mendatang.
- e. Dapat dipahami, laporan yang disajikan harus mudah dipahami dan dimuat dengan sifat yang jelas, agar memudahkan manajemen dalam mempelajarinya.
- f. Dapat diverifikasi, tidak memiliki arti yang ganda atau tidak jelas dan memiliki pemahaman yang sama dengan manajemen.

2.1.1.3 *Komponen Sistem Informasi Akuntansi*

Komponen sistem informasi akuntansi terdiri dari beberapa bagian yang saling berintegrasi yang membentuk sebuah sistem. Menurut Azhar Susanto (2008:207) komponen sistem informasi akuntansi dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- a. Perangkat Keras (*Hardware*)

Perangkat Keras adalah sebuah peralatan fisik yang digunakan untuk mengumpulkan, menginput, memproses, menyimpan dan menghasilkan suatu data dalam bentuk informasi. Adapun beberapa peralatan yang digunakan sebagai berikut :

- Bagian input

Peralatan yang sering digunakan dalam proses input adalah keyboard jika data yang akan di olah berupa tulisan. Scanner atau kamera bisa juga menggunakan

gawai yang dibekali oleh kamera untuk menginput data yang berupa gambar, suara, dan video.

- Bagian pengolahan

Bagian pengolahan memerlukan peralatan yang lebih canggih untuk memproses data, seperti PC dan seperangkatnya. Dalam proses ini di haruskan memiliki memori yang memadai, bisa juga memakai memori dari pihak ke tiga (3) seperti *hardisk* dan *flashdisk* untuk melakukan *backup* data jika PC yang digunakan mengalami gangguan.

- Bagian hasil

Peralatan yang digunakan dapat berupa *printer* untuk mencetak data yang telah dihasilkan.

b. Perangkat Lunak (*Software*)

Perangkat lunak adalah sekumpulan program yang dapat digunakan untuk memproses aplikasi yang terdapat pada komputer. Program sendiri adalah sekumpulan perintah yang berasal dari komputer yang telah disusun. Perangkat lunak dibagi menjadi dua yaitu *system software* dan *aplication software*

- *System software*

Suatu kelompok dari perangkat lunak yang berfungsi untuk memerintah antara komponen yang tersambung langsung dengan sistem komputer, contohnya *keyboard* dengan CPU, dengan layar monitor, dengan *mouse* dan lain-lain.

- *Application software*

Aplikasi perangkat lunak merupakan pihak yang siap digunakan untuk alat bantu dalam mengolah data. Aplikasi biasanya didapat dari pihak ketiga yang bisa

didapat dengan gratis ataupun membayar. Contoh aplikasi yang dapat digunakan untuk mengolah data:

- Sisten informasi akuntansi (*quicken, account pro*)
- *Word processor (word xp)*
- *Desktop publishing (page maker)*
- *Spreadsheet (excel xp)*
- *Workgroup (office 2000)*
- *Presentasi (powerpoint)*
- *Komunikasi (microsoft net metting, outlook xp)*
- *Browser (google chrome)*

c. Manusia (*Brainware*)

Sumber daya manusia (SDM) adalah suatu komponen terpenting dalam sistem informasi akuntansi. SDM adalah satu-satunya sumber daya yang memiliki andil dalam pembuatan, pengumpulan dan pemrosesan data maupun melakukan pemanfaatan dari data yang dihasilkan oleh sistem. SDM yang turut andil dalam pembuatan sistem tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua (2), sebagai pemilik sistem dan pemakai sistem.

d. Prosedur (*Procedure*)

Suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan terus-menerus dengan sistem yang konsisten dan tidak berubah. Aktivitas sendiri pada dasarnya akan melakukan suatu aktifitas yang berdasar pada data yang diinput dan persepsi yang dimiliki tentang data tersebut.

e. Basis data (*Database*)

Merupakan sekumpulan data atau informasi yang disimpan didalam suatu penyimpanan.

f. Teknologi Jaringan komunikasi (*Communication Network Technology*)

Telekomunikasi atau komunikasi data dapat diartikan sebagai penggunaan media elektronik atau cahaya untuk mengirimkan data atau informasi dari satu lokasi ke satu atau lebih ke lokasi yang berbeda. Komunikasi terjadi antara beberapa peserta komunikasi harus diaktifkan oleh infrastruktur berupa jaringan komunikasi. Konfigurasinya dapat berbentuk: bintang (*star*), cincin (*ring*), dan hirarki (BUS).

2.1.1.4 Unsur Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Azhar Susanto (2008:12), terdapat beberapa unsur dalam sistem informasi akuntansi, yaitu :

- Sumber daya manusia dan alat
- Catatan
- Informasi atau laporan-laporan.”

Menurut Mulyadi (2008:3-5) mengungkapkan unsur-unsur sistem akuntansi sebagai berikut :

- Formulir : Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Formulir sering disebut dokumen, karena dengan formulir ini peristiwa yang terjadi dalam organisasi direkam (didokumentasikan) di atas secarik kertas.
- Jurnal : Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Dalam jurnal ini, data keuangan untuk pertama kalinya diklasifikasikan menurut penggolongan yang sesuai

dengan informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan.

- Buku Besar : Buku besar (*general ledger*) terdiri dari rekening-rekening pembantu yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Rekening-rekening dalam buku besar ini disediakan sesuai dengan unsur-unsur informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan.
- Buku Pembantu : Buku pembantu ini terdiri dari rekening-rekening pembantu yang terinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar. Buku besar dan buku pembantu merupakan catatan akuntansi akhir (*book of final entry*), yang berarti tidak ada catatan akuntansi lain lagi sesudah data akuntansi diringkas dan digolongkan dalam rekening buku besar dan buku pembantu.
- Laporan : Laporan berisi informasi yang merupakan keluaran sistem akuntansi. Laporan dapat berbentuk hasil cetak komputer dan tayangan pada layar monitor komputer. Hasil akhir proses akuntansi adalah laporan keuangan yang dapat berupa neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan laba yang ditahan, laporan harga pokok produksi, laporan biaya pemasaran, laporan harga pokok penjualan, daftar umur piutang, daftar utang yang akan dibayar, daftar persediaan”

2.1.2 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Mulyadi (2010:51) perancangan sistem adalah suatu proses penterjemahan kebutuhan pemakai informasi kedalam alternatif rancangan sistem informasi untuk dipertimbangkan. Ada 5 tahapan dalam perancangan sistem menurut Mulyadi :

a. Desain secara garis besar

Analisis suatu sistem mendapatkan informasi dari berbagai aktivitas analisis yang terjadi, sebagai berikut:

- Informasi yang diperlukan oleh pengguna serta persyaratan-persyaratan yang memikat dalam informasi.
- Luasnya sistem.
- Sumber daya yang dipunya oleh perusahaan (SDM, finansial, peralatan dan metode)

Analisis yang memperoleh informasi, selanjutnya akan menawarkan berbagai alternatif desain sistem informasi akuntansi secara umum untuk menghasilkan informasi akuntansi yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan user. Desain ini terdiri dari blok bangunan sistem seperti pengeluaran, pemasukan, model, teknologi, pengendalian dan basis data.

b. Penyusunan usulan desain sistem secara garis besar

Usulan desain sistem secara umum dirancang untuk mengkomunikasikan secara tulis kepada user informasi.

Adapun isi yang dimuat dalam usulan :

- Pernyataan ulang alasan dilakukannya pengembangan sistem informasi dengan menghubungkan pesyaratan dan tujuan yang diterapkan dengan desain usulan yang diajukan sistem.
- Macam-macam opsi dari SIA yang terus diimprove umntuk mencungkupi kebutuhan user.
- Sumber daya yang dibutuhkan untuk menerapkan desain sistem.

- Asumsi atau masalah yang belum dipecahkan yang dapat berdampak terhadap desain akhir SIA.
- c. Evaluasi sistem
Evaluasi sistem adalah suatu proses yang menentukan syarat yang harus dipenuhi oleh blok teknologi karena dalam tahap desain secara umum. Analis akan merancang blok-blok kecuali pada blok teknologi yang nantinya akan dirancang oleh ahli sistem.
- d. Penyusunan laporan final desain sistem secara garis besar
Hasil dari diskusi antara user informasi dengan analisis sistem dalam penyajian usulan desain secara umum dan evaluasi sistem, analis sistem kemudian membuat “Laporan Final Desain Secara Garis Besar”.
- e. Desain sistem secara rinci
Analisis sistem melakukan desain untuk masing-masing blok bangunan sistem informasi yang mampu memenuhi kebutuhan informasi para pemakai, dalam tahap ini analis sistem merancang format laporan, isi laporan, distribusi laporan, pisah batas data yang dipakai sebagai bahan laporan, pengendalian atas laporan dan lainnya.

Menurut Lilis dan Sri Dewi (2011:151) perancangan sistem adalah merumuskan rencana umum yang cocok untuk tata letak keseluruhan, sehingga hasil rancangannya dapat dimanfaatkan oleh para ahli dan diimplementasikan oleh akuntan, pemrograman komputer. Langkah-langkah yang termuat oleh Lilis dan Sri Dewi adalah sebagai berikut:

- a. Evaluasi

Evaluasi berbagai alternatif rancangan, perhiungan dan pertimbangan berbagai alternatif rancangan dalam merancang sistem yang lengkap.

b. Pembuatan spesifikasi

Pembuatan spesifikasi dapat mecangkep seluruh laporan menejemn dan dokumen keluaran pada langkah pertama dari proses.

c. Pembuatan dan penyampaian rancangan sistem.

2.1.2.1 Alat Bantu Perancangan Sistem Informasi Akuntansi


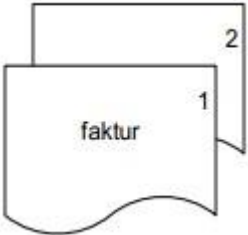
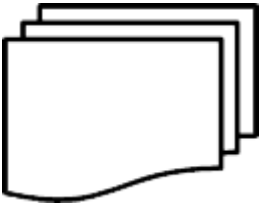

Ketika kita merancang sistem informasi ada beberapa alat bantu yang kita perlukan agar memudahkan kita dalam perancangan. *flowchart* aatau bagan air adalah suatu diagram yang terbentuk dari aktivitas dan keputusan untuk menjalankan program.

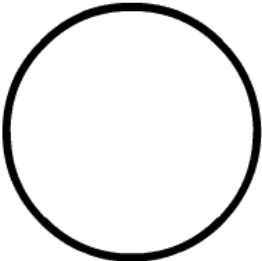

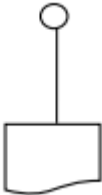

Menurut Mardi (2014:21), “Bagan alir (*flowchart*) merupakan kumpulan dari notasi diagram simbolik yang menunjukkan aliran data dan urutan operasi dalam sistem. Bagan alir merupakan metode atau teknik analisis yang dipergunakan untuk mendeskripsikan sejumlah aspek dari sistem informasi secara jelas, ringkas, dan logis.”





Menurut Mulyadi (2016:47), “Bagan alir dokumen merupakan simbol-simbol standar yang digunakan oleh analis sistem untuk menggambarkan bagan alir dokumen suatu sistem.”




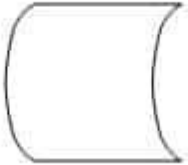
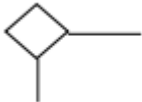
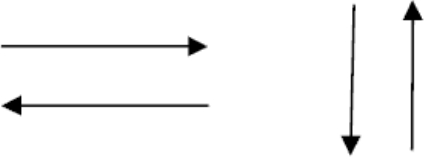
Dalam bagan alir ada beberapa simbol yang dipergunakan adalah sebagai berikut :

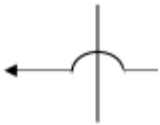



Tabel 2.1
Simbol umum bagan alir

Simbol	Nama	keterangan
	Dokumen	Simbol ini digunakan untuk menggambarkan semua jenis dokumen yang merupakan bentuk isian yang digunakan untuk mendokumentasikan terjadinya suatu transaksi.
	Dokumen dan Tembusannya	Simbol ini digunakan untuk memberikan gambaran dokumen asli dan tembusannya. Nomor dokumen disematkan pada sudut kanan atas.
	Berbagai Dokumen	Simbol ini dipergunakan untuk memberikan gambaran banyaknya jenis dokumen yang digunakan dalam waktu bersamaan dalam satu paket.
	Catatan	Simbol ini digunakan untuk memberikan gambaran terhadap catatan akuntansi yang dipakai untuk mencatat data yang direkam

		sebelumnya di dalam dokumen atau formulir.
	Penghubung pada halaman yang sama	Simbol ini dipergunakan untuk memberi gambaran kemungkinan jika aliran dokumen berhenti disuatu halaman tertentu.
	Akhir arus dokumen	Mengarahkan pembaca ke simbol penghubung halaman yang sama yang bernomor seperti yang tercantum dalam simbol tersebut
	Awal arus dokumen	Berasal dari simbol penghubung halaman yang sama, yang bernomor seperti yang tercantum dalam simbol tersebut
	Penghubung halaman berbeda	Untuk menunjukkan kemana dan bagaimana bagan alir terkait atau dengan yang lainnya. Nomor yang tercantum di dalam simbol penghubung menunjukkan bagaimana bagan alir yang tercantum pada simbol dihalaman yang lain

	Kegiatan manual	Simbol ini dipergunakan untuk menunjukkan aktifitas yang dilakukan secara manual.
	Keterangan	Dalam simbol ini memungkinkan untuk menambahkan keterangan yang gunanya memperjelas pesan yang disampaikan.
	Arsip sementara	<p>Untuk menunjukan tempat penyimpanan dokumen: arsip sementara dan arsip permanen. Arsip sementara adalah dokumen yang disimpan dan akan diambil kembali. Untuk menunjukan urutan pengarsipan dokumen digunakan simbol sebagai berikut:</p> <p>A=menurut abjad N=menurut nomor urut T=menurut tanggal</p>
	Arsip permanen	Simbol ini menggambarkan bahwa arsip permanen yang tidak akan diproses lagi dalam sistem.

	Komputer proses	Dalam simbol ini menunjukkan bahwa data akan diolah menggunakan komputer secara <i>online</i>
	Keying	Menggambarkan pemasukan data ke dalam komputer secara online.
	Pita magnetik	Simbol memberikan gambaran arsip komputer yang berbentuk pita magnetik.
	Online storage	Penyimpanan arsip komputer secara online (di dalam memori komputer)
	Keputusan	Menggambarkan keputusan yang harus dibuat dalam proses pengolahan data keputusan yang dibuat ditulis dalam komputer.
	Garis alir	Menggambarkan arah proses pengolahan data. Anak panah tidak digambarkan jika arus dokumen mengarah kebawah dan kekanan.

	<p>Persimpangan garis alir</p>	<p>Jika dua garis alir bersimpangan, untuk menunjukkan arah masing-masing garis, salah satu garis dibuat sedikit melengkung tepat pada persimpangan ke dua garis tersebut.</p>
	<p>Persimpangan garis alir</p>	<p>Simbol yang dipakai jika 2 garis alir bertemu dan salah satu dari garisnya mengikuti arus garis lainnya.</p>
	<p>Mulai/akhir</p>	<p>Menggambarkan bagaimana awal dan akhir dari suatu sistem.</p>
	<p>Masuk ke dalam sistem</p>	<p>Karena kegiatan diluar sistem tidak perlu digambarkan dalam bagan alir, maka diperlukan simbol untuk menggambarkan masuk ke sistem yang digambarkan dalam bagan alir.</p>
	<p>Keluar dari sistem</p>	<p>Karena kegiatan dari luar sistem tidak perlu digambarkan dalam</p>

		bagan, maka diperlukan simbol untuk menggambarkan ke luar ke sistem lain.
--	--	---

Sumber : Mulyadi (2017:47-49)

2.1.3 Sistem Informasi Akuntansi Pada Pembelian

Suatu usaha pasti akan melakukan pembelian untuk memenuhi persediaan mereka. Sistem informasi dianggap penting dalam kegiatan pembelian, hal ini dilihat disebabkan karena suatu sistem akan membantu pelaku usaha untuk mengontrol persediaan bahan produksi mereka. Jika sistem belum diterapkan secara baik dalam suatu usaha hal ini akan berakibat pada berjalannya usaha mereka, seperti penumpukan bahan baku yang kurang diminati, kurangnya bahan baku siap pakai.

Menurut Mulyadi (2016:242) “Sistem informasi akuntansi digunakan dalam suatu perusahaan, guna untuk mengatur dalam kegiatan pengadaan barang yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk menjalankan kegiatan pokok perusahaan.”

2.1.3.1 Fungsi Sistem Akuntansi Pembelian

Adapun fungsi dalam sistem informasi menurut Mulyadi (2016 : 244) adalah :

a. Gudang

Fungsi gudang bertanggung jawab untuk membuat dan mengajukan permintaan ketika persediaan di gudang mencapai jumlah minimum. Permintaan yang diajukan harus sesuai dengan barang inventaris di gudang untuk kemudahan penyimpanan oleh fungsi gudang.

b. Pembelian

Departemen pembelian bertanggung jawab untuk mendapatkan informasi terkini tentang harga barang dari pemasok terpilih. Setelah menemukan pemasok berdasarkan

kriteria dan harga barang yang diinginkan, fungsi pembelian membuat pesanan dan mengirimkannya ke pemasok yang dipilih.

c. Penerimaan

Fungsi penerimaan barang memiliki kewenangan untuk menerima barang dan melakukan pemeriksaan barang masuk dari pemasok seperti jenis produk, kuantitas dan kualitas. Untuk menentukan apakah barang sesuai dengan formulir pemesanan yang dikirimkan.

d. Akuntansi

Dalam sistem akuntansi pembelian, fungsi akuntansi bertanggung jawab atas fungsi pencatatan persediaan dan fungsi pencatatan hutang. Fungsi pencatatan persediaan memiliki tanggung jawab dalam mencatat HPP kedalam kartu hutang, lalu fungsi pencatatan hutang akan bertanggung jawab terhadap pencatatan transaksi pembebelian dan mengarsip data kas keluar dan di catat dalam buku pembantu hutang.

Dalam penyusunan sistem pembelian ada beberapa dokumen yang diperlukan, menurut Mulyadi (2016:246) sebagai berikut:

- a. Surat permintaan pembelian
- b. Surat permintaan penawaran harga
- c. Surat order pembelian
- d. Laporan penerimaan barang
- e. Surat perubahan order pembelian

2.1.4 Sistem Informasi Akuntansi Pada Penjualan

Dalam kegiatan usaha hal yang ingin di capai oleh pengusaha adalah penjualan yang baik. Penjualan ini dapat berupa produk maupun dalam

bentuk jasa, perusahaan akan mengupayakan berbagai tindakan agar apa yang ditawarkannya laku di pasaran, perusahaan biasanya akan memberikan promo berupa diskon ataupun memperbolehkan konsumennya membayar secara kredit.

Menurut Mulyadi (2010:202), “penjualan adalah suatu aktivitas yang tersusun dari penjualan jasa ataupun barang baik secara tunai maupun kredit.”

Menurut Azhar Susanto (2008:170), “Penjualan adalah kegiatan yang meliputi :

- a. Sumber pendapatan bagi perusahaan, hal ini harus diperhatikan dengan baik jika pengelolaan kegiatan kurang diperhatikan maka akan berimbas secara langsung pada perusahaan. Kerugian besar yang akan terjadi adalah menurunnya pendapatan dan target penjualan yang tidak terpenuhi.
- b. Pendapatan dan penjualan adalah sumber pendanaan untuk bisnis maka dari itu perlu diamankan.
- c. Adanya penjualan yang terjadi akan berdampak pada posisi aset :
 - Timbulnya piutang jika penjualan yang terjadi secara kredit dan menambah kas jika pembayaran dilakukan secara tunai.
 - Jumlah barang dagangan berkurang karena penjualan dari gudang.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan, bahwa penjualan adalah suatu kegiatan yang mempengaruhi aset yang dimiliki oleh perusahaan, dan dilakukan secara kredit (utang) dan tunai (langsung).

Sistem informasi sendiri menurut Nore (2013:23), “Sistem informasi penjualan adalah suatu sistem informasi yang menyusun serangkaian prosedur dan metode yang dirancang untuk mendapatkan,

menganalisa, membagikan dan mendapatkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan yang berkaitan dengan penjualan.”

Sedangkan menurut Furqon (2013:18), “sistem informasi penjualan adalah suatu sistem yang berguna untuk mengolah data yang berkaitan dengan kegiatan penjualan, baik dari transaksi pembelian sampai transaksi penjualan digunakan untuk menunjang kegiatan penjualan tersebut.”

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi pada penjualan adalah suatu sistem yang tugasnya menyusun serangkaian data yang berkaitan dengan aktifitas penjualan untuk menghasilkan, membagikan, menganalisis dan mendapatkan informasi yang nantinya akan digunakan oleh manajemen untuk menunjang usaha.

2.1.4.1 Sistem Informasi Akuntansi Pada Penjualan Tunai

Pada aktifitas penjualan pada sebuah usaha ada istilah pembaruan yang terjadi secara tunai. Pembayaran tunai terjadi ketika konsumen membayar barang yang di beli secara langsung di saat mereka melakukan transaksi, adapun pendapat para ahli mengenai sistem akuntansi pada penjualan tunai.

Menurut Nugroho Wijayanto (2001:137) merupakan “siklus akuntansi yang melibatkan bagian-bagian seperti pencatatan nota, pengendalian intern, perekapan hasil penjualan dan laporan yang memberikan output informasi penjualan dengan pembayaran secara langsung menggunakan uang tunai dalam pengambilan keputusan dalam suatu perusahaan”

Sedangkan menurut Gery Tri Saputra (2010. <http://gerytrisaputra.blogspot.com>, diunduh 2 Februari 2012) adalah “sistem akuntansi yang dibuat sedemikian rupa karena adanya proses pertukaran barang dan jasa secara tunai demi pengambilan keputusan manajemen.”

Dapat disimpulkan dari pemaparan diatas bahwa sistem informasi akuntansi pada penjualan tunai adalah suatu kumpulan data, catatan, tata cara dan proses pertukaran barang dengan konsumen diwajibkan untuk mrmbayar terlebih dulu untuk mendapatkan barang yang ingin dibeli.

Dalam pembelian tunai ada beberapa tahapan yang harus dipenuhi, diawali dengan dibuatnya nota penjualan oleh penjual, hal itu menerbitkan suatu laporan perperiode, statistik penjualan perperiode, persediaan yang masih tersisa dan lain-lain (Lilis dan Sri Dewi, 2011:173). Beberapa dokumen yang diperlukan dalam sistem penjualan adalah :

- Faktur penjualan secara tunai
- Pita regresi kas
- Bukti transaksi bank
- Rekapitulasi HPP

2.1.4.2 Sistem Informasi Akuntansi Pada Penjualan Kredit

“Aktivitas penjualan secara utang dilakukan dengan cara pelanggan melakukan pesanan di awal, namun pembayaran dilaksanakan di akhir, prosedur prnjualan kredit sebagai berikut :

- a. Permintaan informasi persediaan barang
Perusahaan akan melakukan pengiriman daftar persediaan produk yang disediakan oleh perusahaan kepada pelanggan yang meliputi ongkos dan kebijakan perusahaan.
- b. Penerimaan pesanan penjualan
Jika konsumen telah melakukan deal, maka staff akan meneruskan kepada sales order dan memasukkan orderan terhadap antrian pemesanan.
- c. Pengecekan persediaan dan harga
Jika barang yang diinginkan oleh konsumen tersedia digudang, maka staff akan membuatkan faktur penjualan.

Namun, jika barang yang diinginkan tidak tersedia, faktur penjualan belum bisa dibuat dan menunggu barang yang dipesan selesai diproduksi.

d. Persetujuan kredit

Bagian penjualan akan melakukan pengecekan identitas konsumen untuk meninjau apakah konsumen tersebut layak diberikan pembayaran kredit. Hal ini sangat penting dilakukan untuk menghindari kegagalan penagihan piutang.

e. Pengambilan barang

Ketika barang telah selesai dipesan, staff penjualan akan mempersiapkan dokumen yang akan dikirim kepada bagian gudang guna untuk mempersiapkan barang yang akan dikirim.

f. Pengiriman barang

Bagian pengiriman akan melakukan pengepakan barang dan meneruskan kepada alamat konsumen yang memesan.

g. Pencatatan transaksi

Bagian keuangan akan menginput piutang dengan faktur penjualan yang di posting kedalam komputer untuk diproses dan disimpan kedalam database.

h. Penagihan

Bagian penagihan akan menyiapkan data atau faktur penjualan kredit secara berkala dengan membuat sebuah voucher jurnal yang akan diteruskan pada bagian buku besar.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam kajian pustaka ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

Tabel 2.2
Hasil Penelitian Terdahulu

Nama	Judul	Tahun	Metode	Hasil
1. Hari Satia Nugraha 2. Rizki Amalia Juliani	PEMBUATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PEMBELIAN PADA TOKO SEPATU SENDAL STARS SUBANG	2014	Kualitatif	Hasil dari penelitian ini adalah <ol style="list-style-type: none">1. Sistem yang manual di Toko Sepatu STARS Subang kurang berjalan dengan efektif dan efisien, terutama dalam pencatatan transaksi dan pencatatan laporan akuntansi.2. Dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi yang diusulkan, maka informasi yang dibutuhkan akan lebih efektif dan cepat serta tepat waktu, karena sistem baru dapat membantu kinerja para pegawai toko dalam melakukan segala kegiatan yang ada di toko tersebut, dibandingkan dengan sistem lama yang masih manual yang sering terjadi kesalahan dalam pencatatan yaitu kesalahan manusia yang

				mengakibatkan kurang akuratnya informasi yang diperlukan.
Purwanto	PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN STUDI KASUS : UD XYZ SALATIGA	2019	Kualitatif	<p>Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pembelian sistem informasi akuntansi telah menjawab kebutuhan perusahaan dalam hal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. efektivitas waktu <p>pada rekapitulasi data pesanan yang dibeli,</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Meminimalkan kesalahan yang terjadi pada jenis dan jumlah <p>dari barang yang akan dibeli.</p>
1. Ridwan 2. Budi Upayarto	PERANCANGAN SIA PEMBELIAN DAN PENJUALAN PADA TOKO DAVIN STORE	2015	Kualitatif	<p>laporan pembelian, laporan penjualan, laporan persediaan dan laporan kartu utang. Fungsi yang terdapat dalam sistem informasi ini mampu mengatasi permasalahan pada toko Davin Store, diantaranya adalah dapat menjaga keamanan data agar tidak bisa diketahui oleh pihak-pihak yang tidak berkepentingan. Berdasarkan hasil pengujian fungsi diperoleh bahwa semua elemen pada sistem informasi dapat berjalan sesuai dengan fungsi masing-</p>

				masing. Sedangkan pengujian yang melalui kuesioner kepada para pengguna akhir diperoleh hasil rata-rata skor sebesar 90,2%. Dengan demikian maka sistem informasi ini secara keseluruhan layak untuk digunakan.
<p>1. Deviliani Saputri Ritonga</p> <p>2. Rika Kharlina Ekawati</p> <p>3. Trisnadi Wijaya</p>	<p>ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN PADA PT XYZ</p>	2017	Kualitatif	<p>Hasil penelitian berupa rancangan flowchart dan prototyping yang akan membantu perusahaan terutama dalam proses pencatatan di bagian penjualan sehingga kualitas informasi yang disajikan lebih akurat. Selain itu, dapat mempermudah pihak terkait untuk mencari informasi terutama berkaitan dengan data penjualan.</p>

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa pentingnya suatu sistem informasi akuntansi bagi kehidupan usaha, dengan adanya sistem informasi akuntansi akan membantu perusahaan dalam mengatasi kelemahan – kelemahan dari sistem informasi akuntansi yang ada sebelumnya. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Dan Penjualan yang dipilih oleh penulis juga bertujuan untuk membantu UMKM dalam membantu kelangsungan usaha kedepannya.

Metode yang dilakukan peneliti pada penelitian kali ini adalah metode kualitatif studi kasus. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah obyek yang belum pernah diteliti sebelumnya oleh peneliti lain yaitu Maharani Embroderly Malang, hasil dari penelitian ini adalah suatu kerangka manual yang akan direkomendasikan untuk diterapkan pada kegiatan usaha yang dijalankan.

2.3 Kerangka Pemecahan Masalah

Di bawah ini adalah kerangka pemecahan masalah mengenai “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM Pada UMKM (Studi UMKM Maharani)”

Gambar 2.1

